BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data mcnggunakan instrumcn penelitian, analisis data bcrsifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk mcnguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2023). Desain penelitian *Cross- Sectional* adalah riset yang pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan / pengukuran (Suprajitno, 2016).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2026 dan berlokasi di RSUD dr. Soedono Madiun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. Soedono Madiun.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2023). Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dan *caregiver* yang mendampingi pasien di RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Januari hingga Maret 2026 sebanyak 30 pasangan responden yang didapatkan dengan menggunakan *Consecutive Sampling*. *Consecutive Sampling* adalah adalah metode pengambilan sampel secara berurutan setelah dipastikan bahwa responden memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dan akan terus dilakukan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan tercapai (Bujang et al., 2022).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu kriteria yang ditetapkan oleh periset untuk menseleksi populasi agar dapat dipilih sebagai sampel. (Suprajitno, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

1) Pasien
   a) Didiagnosis Gagal Ginjal Kronis (GGK) dan menjalani hemodialisis rutin ≥ 1 bulan di RSUD dr. Soedono Madiun.
   a) Bersedia menjadi responden.
   b) Dapat berkomunikasi dan membaca dengan baik (kognitif baik).
   c) Usia ≥ 18 Tahun

2) Caregiver

b) Merupakan *caregiver* informal (bisa keluarga, saudara, tetangga) yang merupakan pengasuh utama (*primary caregiver*) bagi pasien hemodialisis.

c) Memiliki keterlibatan langsung dalam merawat pasien minimal ≥ 1 minggu.

d) Bersedia menjadi responden.

e) Dapat membaca, menulis, dan mengerti Bahasa Indonesia.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

1) Pasien

a) Memiliki riwayat atau diagnosis gangguan jiwa berat (*major psychiatric disorder*) yang tercatat dalam rekam medis.

b) Dalam kondisi hemodinamik tidak stabil (misalnya syok, penurunan kesadaran) saat penelitian.

2) Caregiver

a) Bukan merupakan *caregiver* utama.

b) *Caregiver* formal atau profesional (perawat rumah sakit atau perawat *homecare)*.

c) *Caregiver* yang tidak memiliki intensitas pertemuan rutin dengan pasien (sehingga tidak merasakan beban harian).

D. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan mendapatkan izin penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun, menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menjelaskan kepada responden mengenai penelitian agar responden memahami dan bersedia memberikan informasi selama penelitian berlangsung, pengisian lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilakukan penelitian oleh responden yang sudah setuju untuk berpartisipasi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan lembar kuesioner kepada responden.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, spesifisitas, dan sensitivitas (Suprajitno, 2016). Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS) yang dibuat oleh Zigmond dan Snaith dan kuesioner Zarit Burden Interview (ZBI) yang dibuat oleh Steven H. Zarit.

Kuesioner *Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS) digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pasien. Instrumen ini dikembangkan oleh Zigmond dan Snaith (1983) dan terdiri dari 14 item. Tujuh item menunjukkan kecemasan dan tujuh item sisanya menunjukkan depresi. Format jawaban menyediakan empat pilihan respons, yang dinilai dengan nilai berkisar dari 0 hingga 3, sehingga menghasilkan nilai skala antara 0 hingga 21 untuk masing-masing skala. Penulis mendefinisikan tiga rentang untuk kedua skala: 0–7 (bukan kasus), 8–10 (kasus meragukan), dan 11–21 (kasus). Skor total dapat dihitung dengan menjumlahkan

item kecemasan dan depresi (Wondie et al., 2020). Interpretasi skor dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Skor 0-7 berarti tingkat kecemasan normal.
2. Skor 8-10 berarti di ambang abnormal
3. Skor 11-21 berarti abnormal

Kuesioner Zarit Burden Inventory (ZBI) digunakan untuk mengukur beban *caregiver* individu dengan total 12 pertanyaan. Setiap pertanyaann akan diukur menggunakan skala likert dengan rentang skor 0-4. Setiap item dinilai menggunakan skala 5 poin (mulai dari 0 = tidak pernah hingga 4 = selalu), sehingga skor total untuk setiap subskala berkisar antara 0–48 (Steven H. Zarit et al., 2011). Interpretasi skor dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. 0-10 berarti tidak ada beban hingga ringan.
2. 11-20 berarti beban ringan hingga sedang.
3. >20 berarti beban tinggi.

F. Variabel

Variabel adalah konsep atau konstruk yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan suatu fenomena dan memiliki nilai yang dapat bervariasi antar subjek. Berdasarkan hubungan antar variabel terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel dependen, dan variabel independent (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

1. Variabel Independent

Variabel Independent adalah variabel yang memengaruhi pada variabel lain dalam suatu penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Variabel independent

dari penelitian ini yaitu tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani Hemodialisis.

2. Variabel Dependent

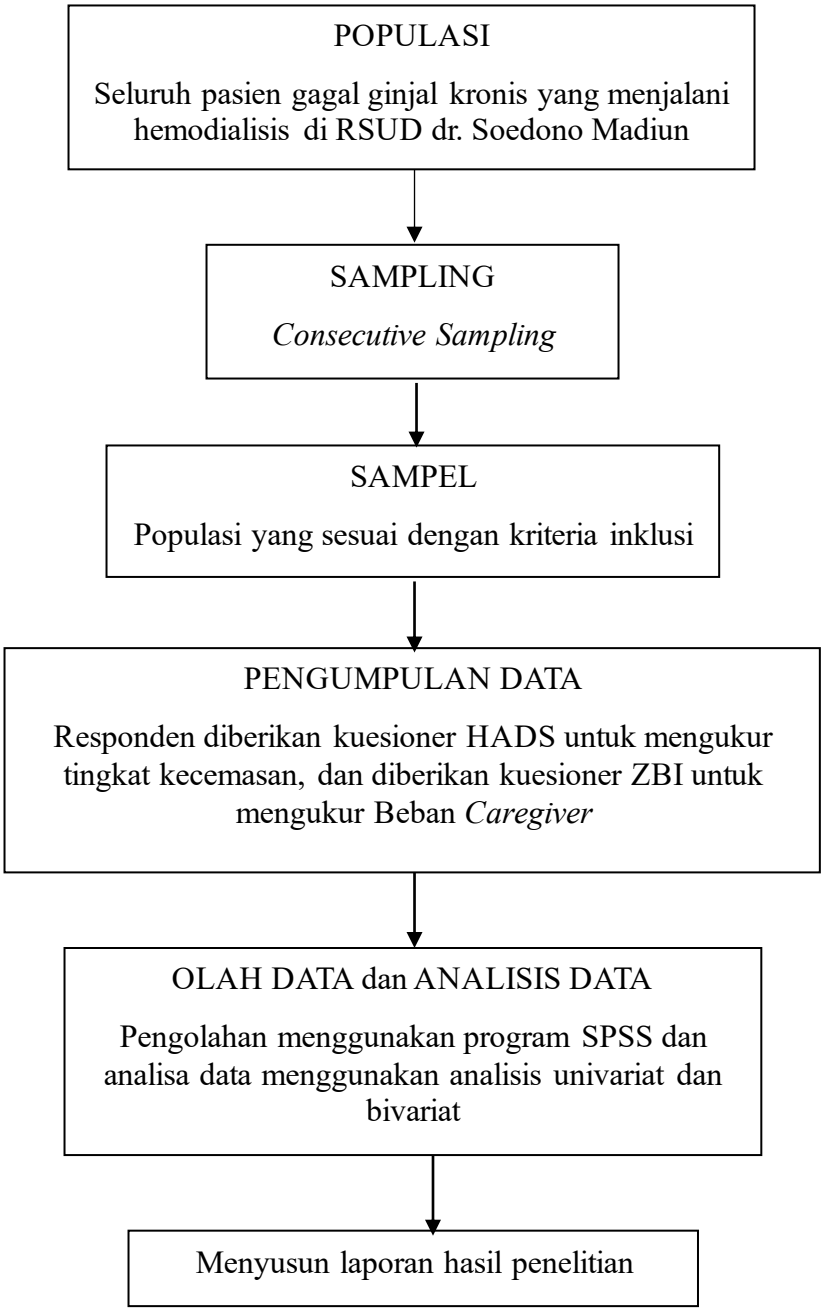
Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Variabel dependent dari penelitian ini yaitu beban *caregiver* yang merawat pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

G. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Scoring	Skala
Kecemasan Pasien	Kondisi emosional subjektif yang dirasakan pasien Gagal ginjal kronis berupa rasa khawatir, ketegangan, atau kegelisahan akibat proses hemodialisis dan kondisi penyakit.	Kuesioner diisi langsung oleh pasien (self-reported) terdiri dari 7 item kecemasan (HADS-A). Setiap item memiliki 4 pilihan jawaban unik dengan rentang nilai 0 hingga 3.	The Hospital Anxiety and Depression Scale-A (HADS-A) (7 item)	Penilaian menggunakan skor 0-3 dan selanjutnya ditransformasikan menjadi rentang 0-21, yaitu: 1) 0-7: Normal 2) 8-10: Ambang abnormal 3) 11-21: abnormal	Ordinal
Beban *Caregiver*	Tingkat tekanan dan kesulitan subjektif (fisik, emosional, sosial) yang dirasakan oleh *caregiver* yang memiliki ikatan emosional dan tanggung jawab langsung terhadap pasien gagal ginjal kronis.	Kuesioner diisi sendiri (skala Likert 0-4). Dengan keterangan: 1) 0 : Tidak Pernah 2) 1 : Jarang 3) 2 : Kadang-kadang 4) 3 : Sering 5) 4 : Selalu Total skor ZBI diinterpretasikan.	Zarit Burden Interview (ZBI) (12 item)	Penilaian menggunakan skala likert dengan rentang skor 0-4 dan selanjutnya ditransformasikan menjadi rentang 0-48, yaitu 1) 0-10: tidak ada hingga beban ringan 2) 10-20: beban ringan hingga sedang 3) > 20: beban tinggi	Ordinal

H. Kerangka Operasional



Gambar 2 Gambar Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data mentah harus diolah menjadi informasi yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian (Kusumawaty et al., 2022). Proses ini meliputi:

a. Data *Editing*

Data *editing* adalah proses meninjau data survei dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memudahkan proses pengkodean dan pengolahan data menggunakan teknik statistik (Kusumawaty et al., 2022).

b. Data *Coding*

Data *coding* adalah proses mengelompokan data ke dalam bentuk angka atau simbol (Kusumawaty et al., 2022)

c. Data *Entry (Processing)*

Data *Entry* adalah langkah pengolahan data dengan memasukkan hasil survei ke dalam perangkat lunak komputer untuk selanjutnya dianalisis (Kusumawaty et al., 2022).

d. Data *Cleaning*

Data *Cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Kusumawaty et al., 2022).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data univariat dan analisis data bivariat. Analisis data univariat adalah analisis yang dilakukan pada satu variabel untuk penelitian satu variabel. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data Bivariat adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel utama, yaitu variabel independen yang memengaruhi dan variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi (Siyoto & Sodik, 2015). Analisa data dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

J. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan oleh subyek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subyek riset. (Suprajitno, 2016).

2. *Confidentially*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian selama pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan hingga hasil penelitian dipublikasikan (Suprajitno, 2016).

3. *Right to withdraw*

Selama riset mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subyek riset berhak menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subyek

riset mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada periset (Suprajitno, 2016).

4. *Potential benefit*

Suatu manfaat yang diberikan subyek riset untuk pengembangan teori. Sehingga kegiatan periset menjelaskan bahwa subyek riset merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain dimasa mendatang (Suprajitno, 2016).

5. *Potential harms*

Suatu kemungkinan risiko yang diperoleh subyek riset. Periset harus menjelaskan kemungkinan risiko yang didapat subyek riset dan upaya yang akan dilakukan periset untuk mengurangi risiko (Suprajitno, 2016).